

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi, dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara dalam memecahkan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan sebuah fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, dan mengendalikan keadaan. Judul penelitian ini adalah "Ekranisasi Novel Ke Bentuk Web Series *Layangan Putus* Karya Mommy ASF dan Sutradara Benni Setiawan". Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata bukan berupa angka-angka dengan sajian apa adanya tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Ratna (Armiati, 2018:305) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menguraikan atau menggambarkan objek penelitian dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta. Sementara itu Satoto (2012:23) metode deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran atau (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Menggunakan metode deskriptif dimaksudkan penulis untuk memberikan sebuah penerapan dalam penelitian yang mencari dan mengumpulkan data berupa kata-kata atau gambaran Ekranisasi Novel Ke Bentuk Web Series *Layangan Putus* Karya Mommy ASF dan Sutradara Benni Setiawan.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan sebuah prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif dengan cara mendeskripsikan secara detail dan cermat keadaan, gejala,

fenomena, serta unsur-unsur sebagai keutuhan struktur dalam teks-teks yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran hasil telaah, kajian terhadap suatu objek penelitian secara berkualitas pada data dan juga fakta. Menurut Nawawi (2015:209) penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan proses menjaring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Sementara itu Rukajat (2018:6) pendekatan kualitatif merupakan suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atau teori dan fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penerapannya dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi struktur teks yang berupa tema, latar, tokoh, serta alur yang diduga memiliki penciptaan, penambahan, serta perubahan bervariasi yang terkandung dalam novel ke bentuk web series *Layangan Putus* karya Mommy ASF dan sutradara Benni Setiawan.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekranisasi sastra. Menurut Eneste (Saputra 2020:50) ekranisasi adalah pelayarputihan atau pemindahan sebuah novel ke dalam film. Selain itu Rokmansyah (2014:178) menyatakan bahwa pendekatan ekranisasi adalah proses pemindahan novel ke layar putih yang mau tidak mau mengakibatkan timbulnya perubahan. Ekranisasi juga merupakan suatu proses pelayarputihan atau pemindahan atau pengangkatan sebuah novel ke dalam film. Pada proses pemindahan novel ke layar putih mau tidak mau akan mengalami perubahan. Seperti penciptaan, perubahan, serta penambahan bervariasi dari cerita novel ke film tersebut maka dari penulis menggunakan pendekatan ekranisasi untuk mengkaji objek penelitian ini juga memfokuskan analisis karya sastra berdasarkan ekranisasi novel ke bentuk

web series *Layangan Putus* karya Mommy ASF dan sutradara Benni Setiawan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian merupakan dimana dan kapan penulis melakukan penelitian. Pada penelitian ini akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji dokumen yaitu novel *Layangan putus* ke web series *Layangan Putus*. Oleh karena itu, penelitian ini tidak terikat dengan tempat karena penelitian deskriptif kualitatif menghasilkan berupa kata-kata tertulis, sehingga penelitian dapat dilakukan dimana saja. Adapun tempat atau lokasi penelitian ini sebagai berikut: penelitian studi pustaka dilakukan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak terletak di jalan Ilham, Sungai Bangkong Pontianak. Keberadaan peneliti disana untuk mencari sumber, bahan referensi, dan rujukan penelitian, dan di rumah yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumah peneliti. Alamat yang berada di Dusun Layau, Desa Palem Jaya, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau, RT 3 RW 1. Pada saat di rumah peneliti mencari permasalahan dan menemukan bagian-bagian penelitian.

#### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian skripsi direncanakan mulai dari pengajuan *outline* hingga ujian skripsi pada bulan februari 2023. Waktu penelitian ini meliputi pengajuan *outline*, perizinan, konsultasi, seminar, pelaksanaan penelitian, hingga ujian skripsi. Karena bentuk penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka waktu penelitian sewaktu-waktu dapat berubah.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Dengan data penelitian akan terselesaikan karena yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian untuk dapat dikaji yaitu berupa data. Menurut Darmadi (2014:34) data penelitian berarti catatan atau fakta empiris tentang masalah yang diteliti, data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Selain itu, Menurut Ratna (2016:47) data dalam penelitian sastra adalah kata-kata, kalimat dan wacana. Untuk mendukung penelitian ini peneliti mengambil data dari dua sumber. Data pertama dalam penelitian ini berupa kutipan kata-kata atau kalimat dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Sedangkan data kedua adalah pernyataan, dialog, peristiwa yang ada di dalam web series *Layangan Putus* karya sutradara Benni Setiawan yang sudah ditranskripsikan. Hasil dari kumpulan data dapat dilihat pada kartu data lampiran VIII yang terdapat pada halaman 130-168.

### **2. Sumber Data**

Sumber data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena berguna sebagai bahan utama atau bahan dasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah dan bersifat benar dan tidak mengada-ada. Moleong (2017:157) menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Berkaitan dengan hal itu, sumber data dalam penelitian ini adalah 1) Novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF, yang terbit pada tahun 2020 cetakan pertama edisi reguler oleh penerbit RDM Publisher dengan 256 halaman. 2) Web series *Layangan Putus* sutradara Benni Setiawan, produser Manoj Punjabi, berdasarkan novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF, perusahaan produksi MD Entertainment, rilis pada 26 November 2021, berdurasi 25-42 menit. Kemudian sumber data penunjang dalam penelitian ini yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber

data yang digunakan adalah data-data yang diambil dari buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah yang sesuai dengan objek penelitian.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data ialah cara peneliti mengumpulkan sebuah data. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2020:104) mengatakan “teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah studi dokumenter. Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Teknik studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pencatatan langsung tentang sebuah dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang mendukung kegiatan penelitian. Nawawi (2015:141) menyatakan bahwa “studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Sejalan dengan itu Sujarweni (2021: 31) menyatakan bahwa “studi dokumenter atau teks adalah kajian dari bahan dokumenter yang tertulis bisa berupa teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel dan sejenisnya”.

Teknik studi dokumenter yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara, membaca secara menyeluruh dan berulang-ulang novel *Layangan Putus*, menandai bagian-bagian novel yang berkaitan dengan penelitian, menyimak dan melakukan sebuah pengamatan terhadap web series *Layangan Putus*, menyimpan cuplikan adegan web series *Layangan*

*Putus* mengenai tokoh dan penokohan (karakter), latar, serta peristiwa yang berkaitan dengan penciptaan, penambahan, dan perubahan bervariasi, melakukan transkrip data web series *Layangan Putus* lisan ke bentuk tulisan, menandai bagian-bagian hasil transkrip web series, dan mengklasifikasi data dengan mengelompokkan data yang sesuai dengan aspek yang diteliti seperti penciptaan, penambahan, dan perubahan bervariasi pada peristiwa, tokoh, latar, dan alur dalam novel dan web series *Layangan Putus*.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat Pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai alat atau instrumen utama. Nasution (2017:306) menyatakan bahwa tidak ada dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, sejalan dengan pendapat tersebut Moleong (2017:9) peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.

Dalam hal ini peneliti juga menggunakan alat tulis seperti pena, kertas pencatat untuk memudahkan alat pengumpulan data, dan kartu data. Kertas ini disebut sebagai alat bantu. Peneliti merupakan alat untuk mencatat atau menganalisis data yang akan dicari dengan menggunakan pena, kertas, pencatat, kertas data, serta laptop dan penelitipun dapat memilih data dengan mudahnya dari semua data yang telah terkumpul, serta dapat memproses data yang ada untuk mengaktifkan data sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian. Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peneliti sendiri atau *human instrument* sebagai alat pengumpulan data utama dalam penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama digunakan juga alat pengumpulan data lainnya berupa laptop sebagai alat pemutar web series *Layangan Putus* karya sutradara Benni Setiawan dan kartu data yang digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, sehingga memudahkan peneliti dalam mengklasifikasi dan mengingat data-data yang dianalisis. Kartu pencatat data juga berfungsi untuk

mengelompokkan data-data. Data yang dimaksud peneliti adalah data berupa penciptaan, penambahan, dan perubahan bervariasi dalam novel ke bentuk web series *Layangan Putus*.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Adapun yang termasuk dalam cangkupan pengujian keabsahan data sebagai berikut.

### **1. Triangulasi Teori**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Moleong (2017:330) menyatakan bahwa triangulasi adalah “teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”. Denzin (Moleong, 2017:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Penggunaan triangulasi, sebenarnya penulis telah mengumpulkan data sekaligus menguji data dan berbagai sumber data. Selain itu, informasi yang diperoleh harus memenuhi syarat objektivitas sehingga peneliti harus melakukan triangulasi saat mendapat atau menggali informasi.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori, Lincoln dan Guba (Moleong, 2017:331) merupakan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori saja, tetapi harus lebih dari satu teori. Sejalan dengan itu, Patton (Moleong, 2017:331) berpendapat bahwa triangulasi dengan teori dapat dilaksanakan dan dinamakan dengan penjelasan banding. Maka dapat dijelaskan bahwa triangulasi dengan teori yaitu cara meneliti dengan menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Selain itu, peneliti juga harus memahami teori-teori yang digunakan dan keterkaitan dengan

permasalahan yang akan diteliti. Maka dari itu, peneliti menggunakan triangulasi dengan teori untuk penelitian ini.

## **2. Ketekunan Pengamat**

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat berkesinambungan. Fitrah & Lutfiyah (2017: 93-94) mengatakan bahwa “ketekunan adalah sikap mental dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian”. Adapun mengamati merupakan proses yang kompleks, dan tersusun”. Selanjutnya Moleong (2017:329-330) mengemukakan bahwa “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka ketekunan pengamatan ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberi deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Bentuk dari ketekunan dalam penelitian ini yaitu peneliti selalu berusaha untuk melakukan pengamatan seteliti dan setekun mungkin dalam menganalisis data, dan menafsirkan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Berbagai informasi atau data yang ada, baik yang dianggap penting ataupun kurang penting selalu dianalisis secermat mungkin.

## **G. Prosedur Analisis Data**

Prosedur analisis data yang digunakan untuk menganalisis novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF ke web series *Layangan Putus* sutradara Benni Setiawan adalah teknik kajian isi. Wober (Moleong, 2017:220) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau



dokumen. Kemudian, Hosti (Moleong, 2017:220) menjelaskan analisis isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka teknik yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut.

- 1) Membaca secara intensif yaitu membaca kembali dengan teliti, cermat dan saksama, novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.
- 2) Menonton dan mengamati kembali dengan teliti, dan cermat setiap episode dari web series *Layangan Putus* sutradara Benni Setiawan.
- 3) Mentranskripsikan atau menyalin, mencatat kembali bagian penting dalam web series *Layangan Putus*.
- 4) Mengklasifikasi atau mengurutkan suatu masalah yang ditemukan dalam penelitian dan menganalisis berdasarkan masalah yang ditemukan dalam penelitian.
- 5) Mendeskripsikan data yang telah dikelompokkan berdasar aspek penciptaan berupa penciptaan pada karakter, peristiwa, dan latar. Kemudian penambahan berupa penambahan pada karakter, peristiwa, dan latar. Di lanjutkan dengan perubahan bervariasi pada karakter, peristiwa, dan latar.
- 6) Menyimpulkan analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.